



USULAN PERENCANAAN 2020
BERSUMBER DANA APBN KEGIATAN
PENYEDIAAN HONORARIUM DAN PREMI BPJS
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA



KERANGKA ACUAN
(TERMS OF REFERENCE/TOR)

Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 80 Ketingan, Jebres, Surakarta
Telp.(0271)641442 Fax(0271)648920

E_mail : rsjsurakarta@jatengprov.go.id Website : <http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>

**KERANGKA ACUAN KERJA (TERM OF REFERENCE)
PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN**

Unit Organisasi/Satker	:	Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta
Kegiatan	:	Penyediaan honorarium dan Premi BPJS
Keluaran (output)	:	Terpenuhinya Penyediaan honorarium dan Premi BPJS bagi tenaga harlep Dokter Wajib Kerja (WKDS) di Pelayanan Kesehatan
Volume	:	1 (Satu)
Satuan ukur	:	Tahun
Alokasi dana	:	Dana APBD

1. PENDAHULUAN

Seperti yang telah diamanatkan dalam UUD 1945 hasil amandemen, dalam Pasal 28 H ayat (1) dikatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Hal tersebut dijabarkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), yang selanjutnya diterangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RPJP-K) . Pembangunan bidang kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan guna tercapainya kesadaran, kemauan, dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar tercapai derajat kesehatan yang optimal.

Pembangunan bidang kesehatan pada dasarnya menyangkut semua segi kehidupan, baik fisik, mental dan sosial ekonomi, yang meliputi upaya kesehatan dan sumber dayanya. Pembangunan tersebut harus dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan guna mencapai hasil yang optimal.

Pembangunan kesehatan dimaksudkan bisa menjangkau semua lapisan masyarakat, termasuk masyarakat yang masih harus dibantu/tidak mampu. Karena hal tersebut, dipandang perlu untuk menambah fasilitas fisik yang memadai bagi masyarakat, terutama bagi penyedia pelayanan kesehatan.

Penyedia pelayanan kesehatan dalam hal ini rumah sakit sebagai perpanjangan tangan pemerintah juga harus senantiasa memberikan pelayanan kesehatan dengan sarana dan prasarana yang cukup memenuhi syarat sebagai pemberi pelayanan kesehatan. Untuk itu perlu adanya pembenahan sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat sehingga bisa mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal.

2. LATAR BELAKANG

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJP-N) 2005 – 2025, dinyatakan bahwa dalam mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan berdaya saing maka, kesehatan bersama dengan pendidikan dan peningkatan daya beli keluarga / masyarakat adalah tiga pilar utama untuk meningkatkan kualitas SDM dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia

Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta saat ini merupakan salah satu Rumah Sakit Jiwa kelas A, yang pada tahun 2009, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. YM.01.10/III/498/09 mendapatkan status AKREDITASI PENUH TINGKAT LANJUT untuk 12 pelayanan dan pada tahun 2011 telah mengikuti sertifikasi ulang dan mendapat status AKREDITASI PENUH TINGKAT LENGKAP dan telah lulus Akreditasi 2012 versi KARS, serta memperoleh sertifikat Akreditasi Rumah Sakit nomor : KARS-SERT/148/K/2015 yang diberikan sebagai pengakuan bahwa rumah sakit telah memenuhi standar akreditasi rumah sakit dan dinyatakan lulus tingkat **PARIPURNA**. Selain itu Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta telah lulus sertifikasi ISO 9001 : 2008 pada tahun 2010 dan lulus resertifikasi pada awal tahun 2013. Hasil analisa data pada tahun 2015, segmen pasar terbanyak yang dilayani saat ini adalah pasien golongan menengah kebawah, terutama dengan pasien BPJS, dan lain-lain. Sedangkan berdasarkan lokasi asal pengunjung, pengunjung berasal dari berbagai wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur bagian barat, sesuai dengan fungsi Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sebagai pusat rujukan bagi pelayanan kesehatan jiwa kelas A, Provinsi Jawa Tengah.

Peningkatan pelanggan dengan segmen pasar menengah kebawah tersebut membuktikan bahwa Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat. Oleh karena itu sangat penting jika peningkatan tersebut diimbangi

dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga bisa lebih memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Mutu pelayanan yang dicapai rumah sakit tahun 2018 yaitu BOR 63,99% ,BOR kelas III : 70,04%, LOS 27 hari, TOI 15,BTO 0,GDR 0, NDR 0,6951,Cakupan pelayanan rawatjalan 84.656 , Cakupan pelayanan rawat inap 2.914,rata-rata dirawat perhari 217 orang, sehingga dari data tersebut RS Jiwa Daerah Surakarta diharapkan semakin meningkat dalam memberikan pelayanan yang lebih baik terhadap pelanggan.

Barbagai studi menunjukkan bahwa tenaga kesehatan merupakan kunci utama dalam keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan kesehatan. Tenaga kesehatan memberikan kontribusi hingga 80% dalam keberhasilan penanganan kesehatan. Rumah Sakit Jiwa juga digunakan sebagai tempat pendidikan bagi tenaga – tenaga profesi di bidang kesehatan, hal ini terlihat dari banyaknya institusi pendidikan yang bekerjasama dan banyaknya mahasiswa yang menggunakan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sebagai lahan praktek. Pada tahun 2017 institusi yang bekerjasama sebanyak 210 institusi dan jumlah mahasiswa yang praktek sebanyak 4.048 mahasiswa.

Pengembangan tenaga kesehatan meliputi perencanaan, kebutuhan tenaga kesehatan, pengadaan/pendidikan, pendayagunaan, serta pembinaan dan pengawasan mutu tenaga kesehatan. Pengembangan tenaga kesehatan dibatasi ada 13 (tiga belas) jenis tenaga, salah satunya yaitu dokter spesialis. Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta sebagai salah satu pemberi pelayanan kesehatan, diharapkan mampu memberikan pelayanan yang optimal. Untuk itu pemenuhan sumber daya manusia kesehatan dokter spesialis sangat dibutuhkan. Dokter spesialis yang dimaksud dalam rangka peningkatan pelayanan yang lebih optimal, holistic dan paripurna.

Untuk hal tersebut diatas, kami mengusulkan agar mendapat dana APBD Murni Tahun Anggaran 2020.

8. RENCANA ANGGARAN BELANJA (RAB)

USULAN KEGIATAN TAHUN 2020

NO	NAMA PELATIHAN	VOL	SATUAN	JUMLAH (Rp.)
1.	Honor Harlep dan premi BPJS	1	Tahun	750.000.000.00
2.	Honor Dokter Spesialis (WKDS)			
	Dokter Speasialis Anak (Sp.A)			
	Dokter Spesialis Penyakit Dalam (Sp.PD)			
	Dokter Spesialis Bedah (Sp.B)			
	Dokter Spesialis Obstetri Ginekologi (Sp. OG)			
	Dokter Spesialis Anestesi (Sp. An)			
	Total			750.000.000.00

Jumlah Total: Rp 750.000.000 (Tujuh Ratus Lima Puluh Juta Rupiah)

9. PENUTUP

Pemenuhan kebutuhan Dokter Spesialis pada saat ini sangatlah dibutuhkan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta, sebagai salah satu pemberi pelayanan dibidang kesehatan, sehingga Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dapat lebih meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa kepada masyarakat untuk mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal.

Surakarta, Maret 2019

✓ **Plt. Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta**
Provinsi Jawa Tengah
Wakil Direktur Pelayanan Medis



dr. Agustini Christiawati, MM, MF
Pembina Tingkat I
NIP. 19610810 198711 2 001

LAMPIRAN

**RENCANA ANGGARAN BELANJA (RAB)
KEBUTUHAN DOKTER SPESIALIS
DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA**

No.	Rincian	Vol/ bln	Anggaran Tahun 2018				Total	Ket
			Gaji	Insentif Pemerintah Pusat	Insentif Pemerintah Daerah	Jasa Pelayanan		
1	Dokter Speasialis Anak (Sp.A)	14	5.500.000	27.000.000	15.000.000	5.000.000	735.000.000	Insentif Pemerintah Pusat sudah termasuk asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenaga- kerjaan
2	Dokter Spesialis Penyakit Dalam (Sp.PD)	14	5.500.000	27.000.000	15.000.000	5.000.000	735.000.000	
3	Dokter Spesialis Bedah (Sp.B)	14	5.500.000	27.000.000	15.000.000	5.000.000	735.000.000	
4	Dokter Spesialis Obstetri Ginekologi (Sp. OG)	14	5.500.000	27.000.000	15.000.000	5.000.000	735.000.000	
5	Dokter Spesialis Anestesi (Sp. An)	14	5.500.000	27.000.000	15.000.000	5.000.000	735.000.000	
Total							3.675.000.000	

Jumlah Total: Rp 3.675.000.000 (Tiga Milyar Enam Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah)

Surakarta, Maret 2019

✓ **Pt. Direktur RS Jiwa Daerah Surakarta
Provinsi Jawa Tengah
Wakil Direktur Pelayanan Medis**


dr. Agustini Christiawati, MM
Pembina Tingkat I
NIP. 19610810 198711 2 001